DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesi Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015. *Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, (July), 9.

Kristanti, W., Susmeneli, H., Purnawati Rahayu, E., Sitohang, N., Masyarakat, K., Lingkungan, K., Hang Tuah Pekanbaru, Stik., & Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Pekanbaru, D. (2021). 426 HIGEIA 5 (3) (2021) HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)) Medis Padat. *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)) Medis Padat*, *5*(5), 426–427.

Muhammad, & Marlina, H. (2021). Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Waste Management Analysis (Solid Medical) At Rejosari Puskesmas, Tenayan Raya. *Media Kesmas (Public Health Media)*, *1*(3), 798–815.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020).

World Health Organization. (2022). *GLOBAL ANALYSIS OF HEALTH CARE WASTE IN THE CONTEXT OF COVID-19*.

L A M P I R A N

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PEDOMAN WAWANCARA				
Evaluasi Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis Padat di Puskesmas Jalan Gedang				
Nama Informan	:			
Jabatan/Profesi	:			
Tanggal Wawancara	:			
Lokasi Wawancara	:			
No.	**Tujuan Penelitian**	**Pertanyaan Wawancara**	**Respons Informan**	**Catatan**
1	**Kebijakan & Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal**	Apakah Puskesmas memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat? Jika ya, kapan terakhir kali Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut diperbarui?		
		Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat di Puskesmas Jalan Gedang?		
		Apakah terdapat program pelatihan atau edukasi bagi petugas terkait pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis?		
		Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis dilakukan secara berkala?		
2	**Sarana & Prasarana**	Apakah tersedia fasilitas/peralatan yang memadai untuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (wadah, label, Alat Pelindung Diri, dll)?		
		Bagaimana kondisi TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis di Puskesmas ini?		
		Apakah anggaran yang dialokasikan untuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis sudah mencukupi kebutuhan?		

3	**Proses Pengumpulan (Collection)**	Bagaimana mekanisme pengumpulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat dari setiap ruangan/unit pelayanan?		
		Jenis wadah/kantong apa yang digunakan untuk menampung limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis? Apakah sudah sesuai warna dan kode yang ditentukan regulasi?		
		Seberapa sering pengumpulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis dilakukan dari tiap ruangan ke TPS?		
		Apakah terdapat pemisahan antara limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis dengan limbah non-Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sejak awal pengumpulan?		
4	**Proses Pengangkutan Internal**	Bagaimana prosedur pengangkutan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari sumber penghasil ke TPS? Alat/trolley apa yang digunakan?		
		Apakah terdapat jalur khusus yang ditetapkan untuk pengangkutan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis di dalam lingkungan Puskesmas?		
		Apakah petugas pengangkut menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap? Alat Pelindung Diri (APD) apa saja yang digunakan?		
5	**Penyimpanan di TPS**	Berapa lama limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat disimpan di TPS sebelum diangkut oleh pihak ketiga/pengolah?		
		Apakah TPS limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis memenuhi persyaratan teknis (ventilasi, pencahayaan, keamanan, dll)?		
		Bagaimana sistem pencatatan/logbook limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang masuk dan keluar dari TPS?		

		Apakah TPS dilengkapi simbol dan label limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang sesuai ketentuan?		
6	**Jenis Limbah yang Dihasilkan**	Jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat apa saja yang paling banyak dihasilkan di Puskesmas Jalan Gedang (jarum suntik, perban, kemasan obat, dll)?		
		Apakah terdapat limbah benda tajam (sharps) yang dihasilkan? Bagaimana penanganan khususnya?		
		Apakah Puskesmas menghasilkan limbah patologis (organ, jaringan)? Jika ya, bagaimana cara pengelolaannya?		
		Adakah limbah farmasi/obat kadaluarsa yang termasuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?		
7	**Volume & Karakteristik**	Berapa perkiraan volume/berat limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat yang dihasilkan per hari atau per minggu?		
		Apakah volume limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) mengalami perubahan signifikan pada periode tertentu (misalnya saat pandemi/KLB)?		
		Bagaimana karakteristik fisik limbah yang sering dihasilkan (infeksius, berbahaya, radioaktif, dll)?		
		Apakah dilakukan pencatatan atau pendataan rutin terhadap jenis dan jumlah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan?		
8	**Kesesuaian dengan Regulasi**	Apakah pengelolaan limbah medis di Puskesmas ini sudah mengacu pada PermenLHK No.56 tahun 2015? Sejauh mana implementasinya?		

		Aspek mana dari PermenLHK No.56 tahun 2015 yang sudah terpenuhi dan aspek mana yang masih menjadi kendala?		
		Apakah pernah dilakukan audit atau inspeksi internal/eksternal terkait kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?		
		Apakah Puskesmas bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengolahan/pemusnahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis?		
9	**Kesesuaian dengan PermenLHK No. 56/2015**	Apakah TPS limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Puskesmas ini telah memenuhi standar PermenLHK No. 56 Tahun 2015 (luas, konstruksi, fasilitas)?		
		Apakah Puskesmas memiliki izin penyimpanan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari instansi lingkungan hidup yang berwenang?		
		Bagaimana mekanisme pemantauan dan pelaporan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada Dinas Kesehatan atau Dinas Lingkungan Hidup?		
		Apa kendala utama yang dihadapi dalam memenuhi ketentuan PermenLHK No. 56 Tahun 2015?		
10	**Rekomendasi & Perbaikan**	Menurut Anda, apa perbaikan yang paling mendesak diperlukan dalam sistem pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Puskesmas ini?		
		Apakah ada dukungan dari pemerintah daerah/pusat yang dirasakan cukup untuk mendukung pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang baik?		
		Apa harapan terhadap sistem pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat di Puskesmas Jalan Gedang ke depannya?		

CEKLIST EVALUASI IDENTIFIKASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
Nama Fasyankes		:			
Alamat		:			
Tanggal		:			
Jenis Fasyankes		: □ Puskesmas □ RS □ Klinik □ Lainnya			
Petunjuk Pengisian :					
1)	Berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai				
2)	S (Sesuai) = 2 poin - jika memenuhi kriteria				
3)	TS (Tidak Sesuai) = 0 poin - jika tidak memenuhi kriteria				
4)	Berikan catatan/keterangan jika diperlukan				
No.	**Indikator Penilaian**	**S (2)**	**TS (0)**	**Skor**	**Keterangan**
	Pemilahan Limbah				
1	Limbah infeksius dipisahkan dari limbah non- infeksius sejak sumber				
2	Limbah benda tajam (jarum, scalpel) dipisahkan dalam *safety box*				
3	Tersedia wadah dengan kode warna: **kuning** untuk limbah infeksius				
4	Setiap wadah diberi **label/simbol biohazard** yang jelas				
5	Tidak terjadi pencampuran limbah infeksius dengan non-infeksius				
	Pewadahan				
1	Kantong plastik limbah **kuat** dan **tidak mudah bocor**				
2	Tersedia **safety box** untuk benda tajam di setiap ruang Tindakan				
3	Safety box **tahan tusukan** dan bertuliskan "AWAS BENDA TAJAM"				
4	Kantong plastik diikat dengan kuat sebelum diangkut				
5	Safety box dalam kondisi baik (tidak rusak/bocor)				

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Penyimpanan Sementara (TPS)					
1	TPS terpisah dari ruang pelayanan, dapur, dan area umum				
2	TPS mudah dijangkau oleh kendaraan pengangkut eksternal				
3	TPS tidak berada di basement atau area yang sulit diakses				
4	Pintu TPS dapat dikunci dan hanya diakses petugas berwenang				
Pencatatan dan Pelaporan					
1	Tersedia buku catatan harian pengelolaan limbah				
2	Pencatatan mencakup: jenis, jumlah (berat/volume), tanggal				

Katagori Penilaian:

76% - 100%	Baik	Pengelolaan sangat sesuai dengan standar
56% - 75%	Cukup	Pengelolaan sesuai standar, perlu sedikit perbaikan.
≤ 55%	Kurang	Pengelolaan tidak sesuai, perlu perbaikan menyeluruh.

Rumus Perhitungan:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\ \%$$

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

HASIL WAWANCARA DAN CEKLIST EVALUASI

1. Hasil wawancara

Katagori	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
Kebijakan & Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal	Apakah Puskesmas memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat? Kapan terakhir diperbarui?	Ada, diperbarui tahun kemarin (2025)
	Siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Sanitarian Puskesmas: Kristina dan Riska
	Apakah ada program pelatihan/edukasi bagi petugas?	Ada
	Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi secara berkala?	Berjalan dengan baik
Sarana & Prasarana	Apakah tersedia fasilitas/peralatan memadai (wadah, label, Alat Pelindung Diri)?	Ada, namun timbangan dan troli pengangkut belum sesuai standar
	Bagaimana kondisi TPS limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Baik dan aman
	Apakah anggaran yang dialokasikan sudah mencukupi?	Belum mencukupi kebutuhan
Proses Pengumpulan	Bagaimana mekanisme pengumpulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari tiap ruangan?	Dilakukan setiap hari sekali
	Jenis wadah/kantong yang digunakan? Sudah sesuai warna regulasi?	Kuning, coklat, dan safety box – sudah sesuai
	Seberapa sering pengumpulan dilakukan ke TPS?	Setiap hari
	Apakah ada pemisahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Ada

Proses Pengangkutan Internal	Prosedur pengangkutan dari sumber ke TPS? Alat apa yang digunakan?	Ada Alat Pelindung Diri (APD) lengkap
	Apakah ada jalur khusus pengangkutan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Ada
	Apakah petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap?	Sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
Penyimpanan di TPS	Berapa lama limbah disimpan di TPS sebelum diangkut pihak ketiga?	3 minggu - 1 bulan (tergantung jumlah; rata-rata 3 kg)
	Apakah TPS memenuhi persyaratan teknis?	Memenuhi syarat
	Bagaimana sistem pencatatan/logbook limbah?	Dicatat setiap kali pengelolaan dilakukan
	Apakah TPS dilengkapi simbol dan label sesuai ketentuan?	Sesuai ketentuan
Jenis Limbah yang Dihasilkan	Jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang paling banyak dihasilkan?	Infeksius, patologis, dan farmasi
	Apakah ada limbah benda tajam? Bagaimana penanganannya?	Ada; dimasukkan ke dalam safety box
	Apakah ada limbah patologis? Bagaimana pengelolaannya?	Ada; dimasukkan ke safety box dan diserahkan ke pihak ketiga
	Adakah limbah farmasi/obat kadaluarsa kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Tidak ada
Volume & Karakteristik	Perkiraan volume/berat limbah per hari atau per minggu?	0,1 kg per hari
	Apakah volume berubah signifikan saat pandemi/KLB?	Tidak terlalu signifikan
	Karakteristik fisik limbah yang dihasilkan?	Padat dan tajam

K-Nakes Poltekkes Bengkulu

	Apakah dilakukan pencatatan rutin jenis dan jumlah limbah?	Dilakukan secara rutin
Kesesuaian dengan PermenLHK No.56/2015	Apakah pengelolaan mengacu pada PermenLHK No.56/2015?	Menggunakan acuan Permenkes No.1 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan
	Aspek yang sudah terpenuhi dan yang masih menjadi kendala?	Sudah terpenuhi, namun terkendala alat (timbangan dan troli belum standar)
	Apakah pernah dilakukan audit/inspeksi internal atau eksternal?	Pernah dilakukan
	Apakah bekerja sama dengan pihak ketiga berizin?	Ya, bekerja sama dengan PT. Artama Sentosa Indonesia
	Apakah TPS sudah memenuhi standar PermenLHK No.56/2015?	Sesuai Permenkes No.1 Tahun 2023
	Apakah Puskesmas memiliki izin penyimpanan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Ada
	Bagaimana mekanisme pelaporan ke Dinas Kesehatan/LH?	Dilaporkan melalui aplikasi SIKELIM setiap bulan
	Apa kendala utama memenuhi ketentuan PermenLHK No.56/2015?	Kurangnya sarana dan prasarana yang sesuai peraturan
Rekomendasi & Perbaikkan	Perbaikan paling mendesak yang diperlukan?	1) Menutup akses TPS bagi yang tidak berkepentingan 2) Kurangnya dukungan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
	Apakah ada dukungan cukup dari pemerintah daerah/pusat?	Tidak ada; bantuan sarana prasarana nihil; dana pengelolaan hanya dari operasional JKN

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	Harapan ke depan untuk sistem pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	Prasarana dilengkapi sesuai dengan peraturan yang berlaku

2. Hasil Ceklist Evaluasi

No.	Indikator Penilaian	S (2)	TS (0)	Skor	Keterangan
Pemilahan Limbah					
1	Limbah infeksius dipisahkan dari limbah non-infeksius sejak sumber	✓		2	
2	Limbah benda tajam (jarum, scalpel) dipisahkan dalam safety box	✓		2	
3	Tersedia wadah dengan kode warna: kuning untuk limbah infeksius	✓		2	
4	Setiap wadah diberi label/simbol biohazard yang jelas	✓		2	
5	Tidak terjadi pencampuran limbah infeksius dengan non-infeksius	✓		2	
Pewadahan					
1	Kantong plastik limbah kuat dan tidak mudah bocor	✓		2	
2	Tersedia safety box untuk benda tajam di setiap ruang Tindakan	✓		2	
3	Safety box tahan tusukan dan bertuliskan "AWAS BENDA TAJAM"	✓		2	
4	Kantong plastik diikat dengan kuat sebelum diangkut	✓		2	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5	Safety box dalam kondisi baik (tidak rusak/bocor)	✓		2	
Penyimpanan Sementara (TPS)					
1	TPS terpisah dari ruang pelayanan, dapur, dan area umum		✗	0	Bersebelahan dengan toilet
2	TPS mudah dijangkau oleh kendaraan pengangkut eksternal		✗	0	Harus menggunakan troli
3	TPS tidak berada di basement atau area yang sulit diakses		✗	0	
4	Pintu TPS dapat dikunci dan hanya diakses petugas berwenang	✓		2	
Pencatatan dan Pelaporan					
1	Tersedia buku catatan harian pengelolaan limbah	✓		2	
2	Pencatatan mencakup: jenis, jumlah (berat/volume), tanggal	✓		2	
TOTAL SKOR				**26**	**Maks: 32**
PERSENTASE				81.25% → Kategori: Baik (Pengelolaan sangat sesuai dengan standar)	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

DOKUMEN PENDUKUNG

1. Dokumentasi

<table>
<tr>
<td>
Kantong Sampah</td>
<td> 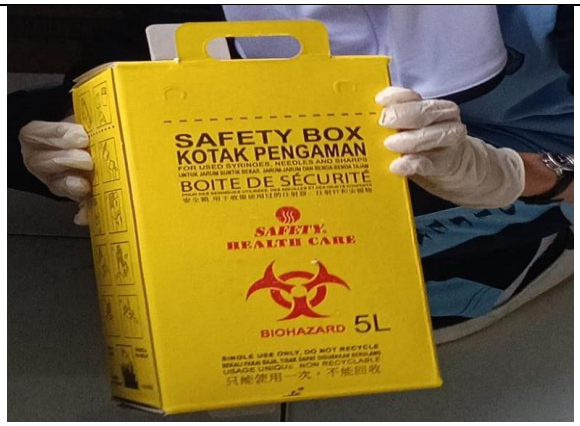

Kotak Safety Box</td>
</tr>
<tr>
<td>

Limbah B3 Ditimbang</td>
<td>
Observasi Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3</td>
</tr>
<tr>
<td>
Kondisi Didalam Tempat Penyimpanan Sementara</td>
<td>

Label Tempat Penyimpanan Sementara</td>
</tr>
</table>

Wawancara Kepada Petugas Sanitasi	Wawancara Kepada Petugas Sanitasi
	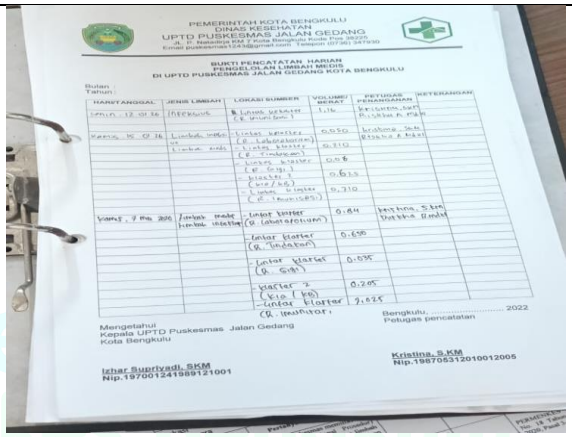
Wawancara Kepada Petugas Sanitasi	Pelaporan Buku/ Loogbok Limbah B3
Lokasi TPS	

SURAT IZIN PENELITIAN

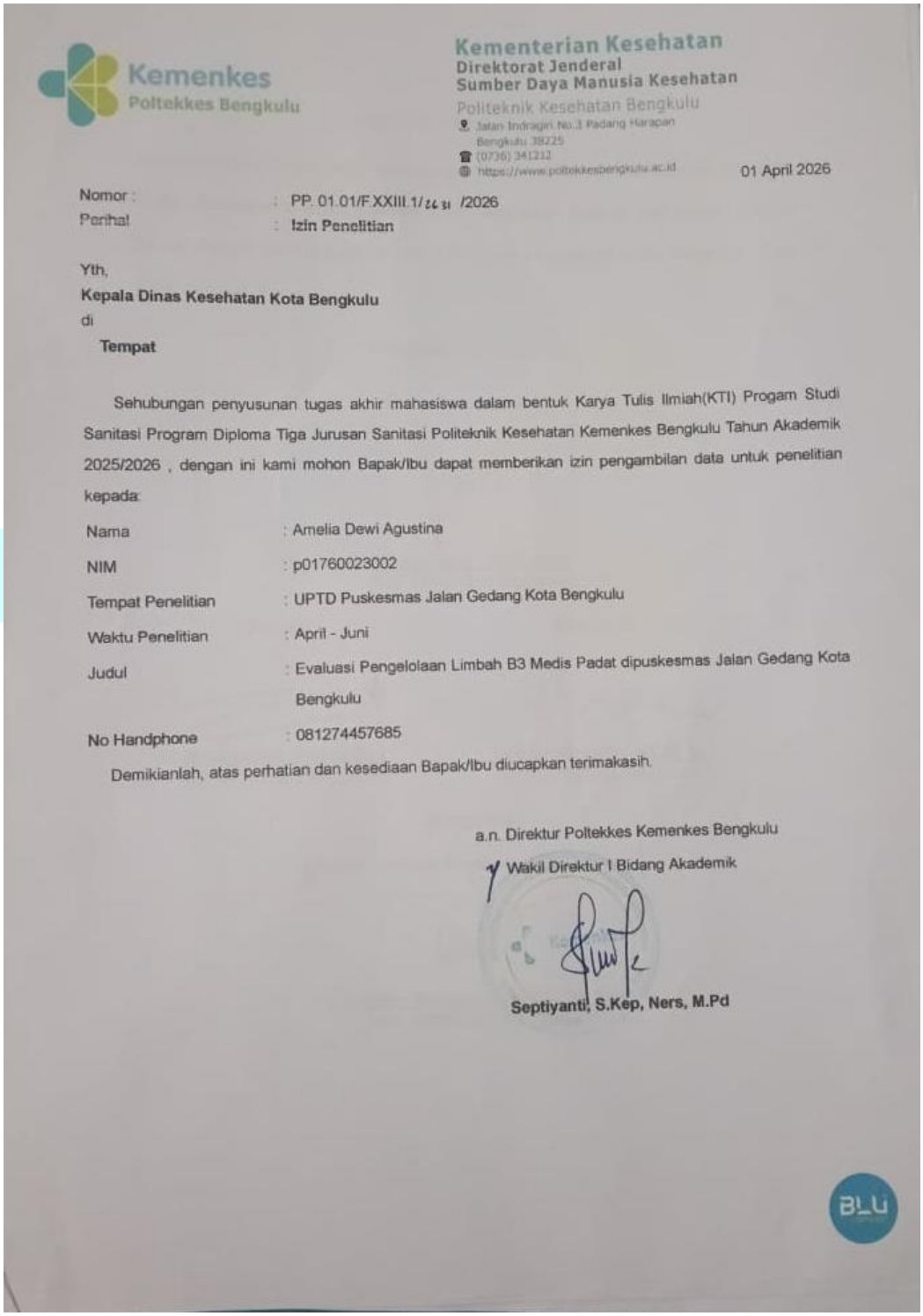

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

01 April 2026

Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/ 15 32 /2026
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah(KTI) Progam Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: Amelia Dewi Agustina
NIM	: p01760023002
Tempat Penelitian	: UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: April - Juni
Judul	: Evaluasi Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat dipuskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
No Handphone	: 081274457685

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

01 April 2026

Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/1632/2026
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala puskesmas Jalan Gedang kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah(KTI) Progam Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: Amelia Dewi Agustina
NIM	: p01760023002
Tempat Penelitian	: UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: April - Juni
Judul	: Evaluasi Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat dipuskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
No Handphone	: 081274457685

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

01 April 2026

Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/711 /2026
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah(KTI) Progam Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: Amelia Dewi Agustina
NIM	: p01760023002
Tempat Penelitian	: UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: April - Juni
Judul	: Evaluasi Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat dipuskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
No Handphone	: 081274457685

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu Email
dinkeskotabengkulu1@gmail.com / www.dinkes bengkulukota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2 / 1956 / D.Kes / 2026

Dasar Surat :
1. An. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/3628/2026 Tanggal 05 Mei 2026.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/1159/KESBANGPOL-REK/2026 Tanggal 07 Mei 2026 Perihal : Izin Penelitian atas nama :

Nama	:	**Amelia Dewi Agustina**
NPM /NIM	:	P01760023002
Program Studi	:	D3 Sanitasi
Judul Penelitian	:	Evaluasi pengelolaan limbah B3 Medis padat di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	:	Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	:	11 Mei 2026 s/d 30 Juni 2026
No.HP / Email	:	081274457685

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).s
e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Nelli Hartati ,SKM,MM
Pembina - IV/a
Nip. 19720419 199101 2 001

Tembusan :
1. Yth.Sdr.Ka.UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu
2. Yang Bersangkutan

SURAT ETHICAL EXEMPTION

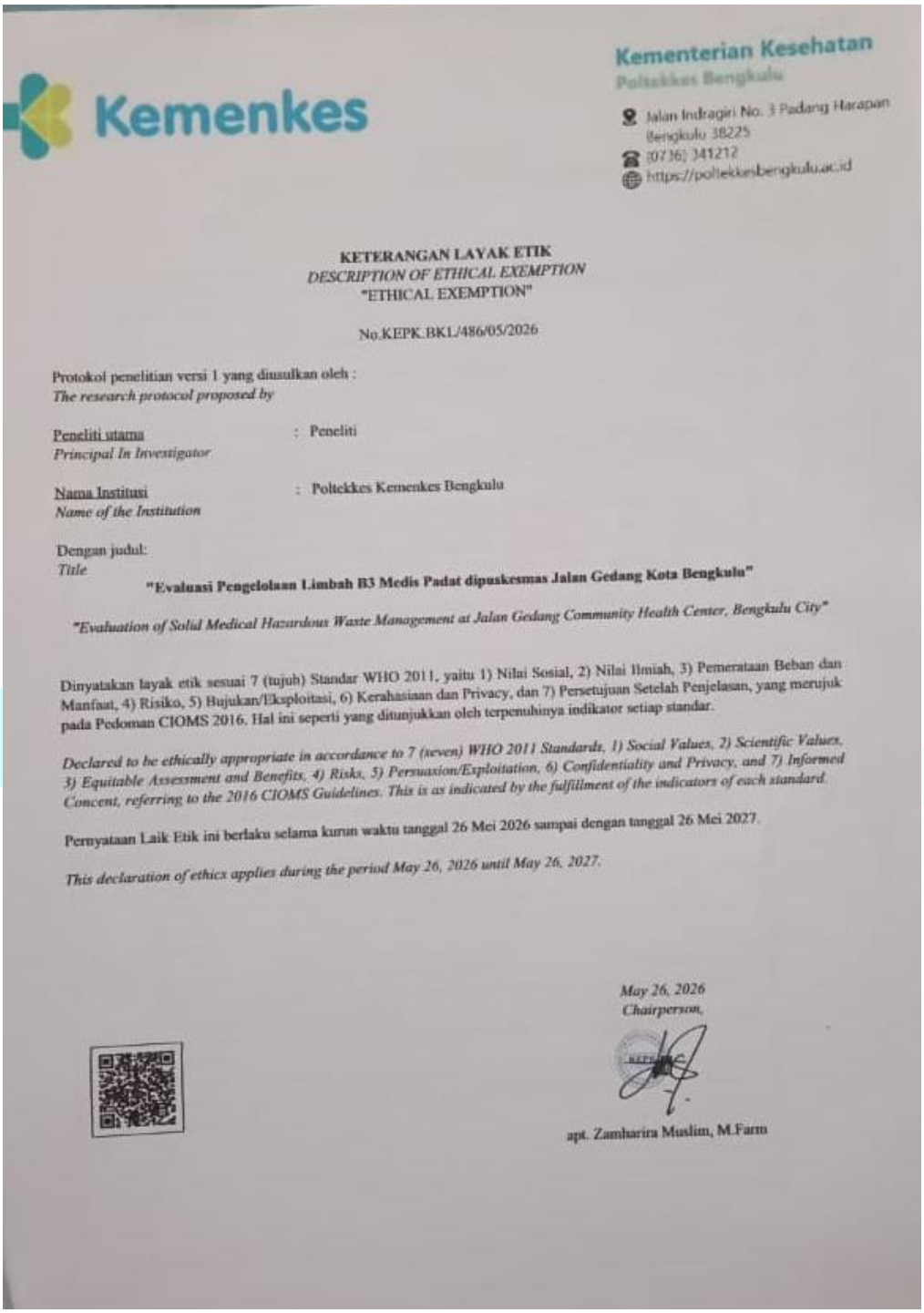

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/486/05/2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Peneliti
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Evaluasi Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat dipuskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu"

"Evaluation of Solid Medical Hazardous Waste Management at Jalan Gedang Community Health Center, Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan tanggal 26 Mei 2027.

This declaration of ethicx applies during the period May 26, 2026 until May 26, 2027.

May 26, 2026
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm